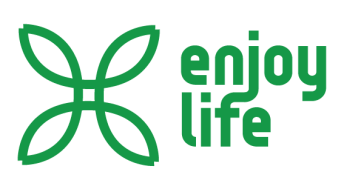
**LAPORAN HASIL OBSERVASI LAPANGAN**

*Tentang*

**LEMBAGA FILANTROPI ENJOY LIFE DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

(Disusun sebagai tugas Ujian Akhir Semester Mata Kuliah Filantropi dan Bantuan Internasional)

LOCUS:

01004 Zilina, Slovakia, Eropa

Anggota Kelompok :

1. Anis Faozia (L1A018014)

2. Dinda Rizki Meliandinni (L1A018032)

3. Dwi Agna Withri (L1A018033)

4. Hamidatul Aini (L1A018046)

5. Willa Sulastika (L1A0180127)

**UNIVERSITAS MATARAM**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**TAHUN 2021**

**KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan observasi di Lembaga Filantropi Enjoy Life. Laporan ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk tugas Ujian Akhir Semester mata kuliah Filantropi dan Bantuan Internasional. Tujuan dibuatnya laporan observasi ini adalah untuk melaporkan hasil observasi yang berkaitan dengan wawancara yang dilakukan kepada *leader* dari Enjoy Life.

Dalam pelaksanaan observasi ini tentu saja tidak terlepas dari pihak-pihak yang telah membantu untuk memberikan pengarahan, informasi dan bantuan dari berbagai pihak. Yaitu :

1. Syaiful Anam S.IP, M.Sc., MIS sebagai Dosen Prodi Hubungan Internasional mata kuliah Filantropi dan Bantuan Internasional.
2. Enjoy Life sebagai lembaga filantropi di Lombok.

Dengan bantuan dan infromasi dari pihak-pihak diatas, penulis dapat menyelesaikan laporan observasi ini. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata baik. Besar harapan bagi penulis, semoga laporan observasi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi para pembaca.

Mataram, 12 Juni 2021

Penulis

**DAFTAR ISI**

BAB I PENDAHULUAN………………………………………………………………. 1

1. Latar Belakang…………………………………………………………………….. 1
2. Tujuan…………………………………………………………………………….. . 3
3. Metode Observasi………………………………………………………………….. 3
   1. Wawancara……………………………………………………………………… 3
   2. Studi Pustaka…………………………………………………………………… 3
4. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan……………………………………………………. 4

BAB II PELAKSANAAN OBSERVASI………………………………………………. 5

BAB III PENUTUP…………………………………………………………………….. 8

1. Kesimpulan………………………………………………………………… 8
2. Saran……………………………………………………………………….. 8

DAFTAR PUSTAKA……………………………………………………………………… 9

LAMPIRAN……………………………………………………………………………….. 10

DOKUMENTASI KEGIATAN…………………………………………………………… 11

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang

Selama beberapa waktu belakangan ini dapat kita saksikan gencarnya kemunculan lembaga atau organisasi yang menyatakan dirinya bergerak di ranah sosial, lingkungan serta kemanusiaan di berbagai negara dan daerah. Kemunculan organisasi atau lembaga semacam itu tak terlepas dari adanya rasa kepedulian dan kecintaan yang tinggi terhadap sesama manusia. Adanya motivasi dan keinginan melihat orang lain bahagia, memperbaiki kehidupan kalangan tertentu hingga kecintaan pada lingkungan dapat dijadikan sebagai dasar dari dilakukannya kegiatan amal dan kedermawanan hingga pendirian organisasi atau lembaga tertentu. Kegiatan amal dan kedermawanan sendiri telah dilakukan oleh manusia puluhan bahkan ribuan tahun yang lalu. Rasa cinta dan kepedulian yang tinggi sehingga tidak ingin melihat orang lain hidup dalam kesusahan membuat pihak tertentu melakukan aksi kedermawanan.

Secara umum kita mengenal aksi kedermawanan dengan sebutan filantropi. Secara bahasa, filantropi berarti kedermawanan, kemurahatian, atau sumbangan sosial; sesuatu yang menunjukkan cinta kepada manusia (John M. Echols dan Hassan Shadily 1995). Definisi tersebut sejalan dengan arti dari kata filantropi yang berasal dari bahasa Yunani yaitu *philos* yang berarti cinta dan *anthropos* yang berarti manusia, yang mana filantropi kemudian diartikan sebagai perwujudan cinta kasih terhadap sesama manusia yang ditunjukkan melalui aktivitas memberi maupun melayani yang dilakukan secara sukarela. James O. Midgley dalam bukunya yang berjudul *Social Development* (1995) mendefinisikan filantropi sebagai salah satu pendekatan dari tiga pendekatan untuk mempromosikan kesejahteraan termasuk di dalamnya upaya pengentasan kemiskinan yaitu pendekatan *social* *service* (social administration), *social* *work* dan *philanthropy*.

Cinta dan kasih yang diberikan dalam aksi kedermawanan atau kegiatan filantropi tidak terbatas pada benda atau materi saja seperti uang dan barang – barang tertentu, tetapi juga mencakup pelayanan dan pemberian jasa yang dilakukan secara sukarela untuk membantu sesama manusia dengan tujuan memperoleh kehidupan yang lebih baik. Kegiatan filantropi dapat dijadikan sebagai modal sosial yang berguna untuk menanggulangi dan mengurangi berbagai permasalahan di masyarakat khususnya permasalahan sosial seperti masalah kemiskinan dan lingkungan. Para dermawan dan relawan kerap kali terjun langsung ke dalam masyarakat dan lingkungan yang dinilai perlu diberikan bantuan. Hal tersebut dilakukan untuk mencari lebih dalam permasalahan dan bagaimana solusi yang tepat untuk menanggulangi dan mengatasi berbagai permasalahan yang ditemukan. Kegiatan atau aksi kedermawanan seperti ini lebih banyak dilakukan oleh individu yang merasa perlu melakukan perubahan dalam kehidupan sosial masyarakat. Tak sedikit pula individu yang kemudian membangun lembaga atau organisasi filantropi dengan tujuan mulia tersebut dan bahkan mededikasikan waktu, harta hingga hidupnya untuk benar – benar membantu berbagai pihak yang membutuhkan.

Salah satu contoh lembaga filantropi yang didirikan oleh individu dengan kepedulian tinggi terhadap sesama manusia dan lingkungan yaitu lembaga filantropi bernama Enjoy Life. Lembaga filantropi Enjoy Life didirikan oleh Majo Lemo, seorang warga negara Slovakia pada tahun 2017 lalu dan lembaga tersebut beroperasi di dua negara yaitu di Slovakia dan Indonesia. Kegiatan lembaga filantropi Enjoy Life di Slovakia dan Indonesia sendiri memiliki perbedaan yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan masyarakat di masing – masing negara. Lembaga filantropi Enjoy Life yang didirikan di Indonesia sendiri beroperasi di pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat yang berfokus pada penanggulangan permasalahan sosial dan lingkungan. Berdasarkan informasi resmi dalam web Enjoy Life, kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga filantropi Enjoy Life didasarkan pada empat prinsip utama yaitu ekologi, edukasi, dukungan dan koneksi.

Sejak tahun 2017 hingga saat ini, lembaga filantropi Enjoy Life telah melaksanakan berbagai macam program yang ditujukan untuk memberdayakan masyarakat sekaligus mengatasi permasalahan sampah di lingkungan. Beberapa program yang telah dilaksanakan antara lain Program Penghijauan Lombok yang dilakukan melalui cara membersihkan sampah di pantai dengan tujuan untuk menciptakan pulau Lombok sebagai tempat yang hijau, bebas polusi dan lestari secara berkelanjutan. Ada pula program edukasi yang dilakukan terhadap masyarakat lokal dan anak – anak mengenai cara menjaga lingkungan dan memproses sampah. Selain itu, program edukasi tersebut dilaksanakan untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa sampah dapat dijadikan berbagai sumber atau bahan untuk produk baru. Ada pula masyarakat yang dibantu untuk memasarkan produk berbahan baku bambu hingga kayu yang dapat diperoleh dari alam. Dalam melaksanakan dan mendukung keberhasilan berbagai program, lembaga filantropi Enjoy Life melakukan kerja sama dengan komunitas lokal, pemerintah serta lembaga filantropi lainnya di pulau Lombok.

Dengan adanya lembaga filantropi Enjoy Life maupun lembaga filantropi lainnya, berbagai permasalahan sosial dan lingkungan di masyarakat dapat ditanggulangi dan diatasi. Pelaksanaan berbagai program yang dilakukan dengan bekerja sama dengan komunitas lokal, pemerintah hingga lembaga filantropi lainnya menunjukkan bahwa program kerja lembaga filantropi Enjoy Life membutuhkan dukungan dari banyak pihak untuk mewujudkan keberhasilan programnya.

1. Tujuan
   * 1. Untuk memenuhi tugas mata kuliah Filantropi dan Bantuan Internasional
     2. Untuk mengetahui kegiatan lembaga filantropi Enjoy Life yang beroperasi di Lombok, Nusa Tenggara Barat.
     3. Untuk mengetahui dan mendalami peran lembaga filantropi Enjoy Life.
     4. Untuk mengetahui sejauh mana dampak dari eksistensi lembaga filantropi Enjoy Life terhadap masyarakat di pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat.
2. Metode Observasi
   1. Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah proses tanya jawab lisan yang dilakukan oleh dua pihak yakni pihak yang mewawancarai (penanya) dan pihak yang diwawancarai (narasumber). Dimana, dalam proses ini penulis sebagai penanya dan *leader* dari Enjoy Life sebagai narasumber. Wawancara dilakukan dengan melibatkan pemberian pertanyan-pertanyaan yang relevan serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan. Proses wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang lebih dalam dan akurat langsung dari narasumber mengenai kegiatan-kegiatan filantropi yang telah dilakukan oleh Enjoy Life.

* 1. Studi Pustaka

Metode Studi Pustaka adalah sebuah metode yang didasarkan pada buku, literatur, dokumen-dokumen penting yang dipublikasikan, catatan, artikel jurnal dan laporan. Metode ini bertujuan untuk memperkuat materi pembahasan yang disampaikan dalam laporan maupun berkaitan dengan kerangka teori tertentu yang berhubungan dengan penulisan serta keabsahan data yang diperoleh di lapangan ketika melakukan observasi. Pada laporan ini, penulis menggunakan berbagai literatur yang berhubungan dengan kajian filantropi dan bantuan internasional serta lembaga filantropi Enjoy Life seperti penelitian terdahulu, *website* resmi Enjoy Life, buku jurnal dan artikel yang diperoleh dari *website*.

1. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Waktu : Senin, 07 Juni 2021

Tempat : The Griya Lombok

Alamat : Jalan Layur, No. 777, Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. 83114

No. Telp : +421905628487 dan +421907278049

Website : <https://enjoylife.cool/ind/index.html>

E-Mail : [lemo@enjoylife.cool](mailto:lemo@enjoylife.cool) dan [majlo@enjoylife.cool](mailto:majlo@enjoylife.cool)

**BAB II**

**HASIL OBSERVASI**

Enjoy Life adalah salah satu dari banyak organiasi filantropi yang bergerak di Lombok. Organsisasi ini dibentuk oleh Lemo dan Milo yang merupakan orang asli dari negara Slovakia dan program mereka sekarang berpusat di Gili Air. Enjoy life pertama kalinya dibentuk di Slovakia pada tahun 2017 dengan focus organisasi kepada ekologi, lingkungan dan juga pemberdayaan anak-anak. Enjoy life terdaftar sebagai organisasi filantropi di Uni Eropa dan bukan terdaftar resmi di Indonesia. Organisasi ini tidak berjalan sendiri selain bergandengan dengan organisasi dengan orientasi yang sama di Lombok, mereka juga hadir dengan mendukung orang Lombok berinovasi dan lebih peka terhadap lingkungannya. Latar belakang organisasi ini memilih Lombok, diawali dengan kedatangan lemo pada sekitaran tahun 2017 atau 2018 dengan ajakan temannya yaitu orang local Lombok yang ditemui di bali. Orang tersebut mengajak lemo untuk pertama kalinya datang ke Selong Belanak dan dia langsung jatuh cinta kepada pantai tersebut beserta Lombok. Kegelisahan lemo berawal dari melihat generasi penerus bangsa yaitu anak-anak Lombok tidak semua mampu bersekolah dan mendapat akses pendidikan yang mendukung. Hal tersebut bisa saja berasal dari ekonomi keluarga ataupun kesardaran diri sendiri dan juga alam Lombok yang indah namun terlalu banyak sampah yang berserakan. Masyarakat Indonesia terlalu banyak berbicara, berdiskusi sambil minum kopi dan tertawa namun tidak ada perubahan yang mereka mampu ciptakan dilapangan. Oleh karena itu, dia meninggalkan negaranya Slovakia dengan segala kemewahan hidup yang dimiliki dan memilih membangun organisasi filantropi di Lombok.

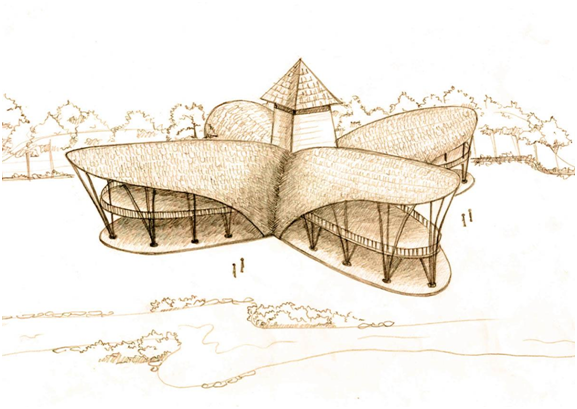
Pendanaan utama dari bergeraknya organisasi ini ialah bisnis yang dimiliki oleh Lemo. Bisnis yang menyokong mereka ialah sebuah klub malam bernama enjoy club yang berbasis di Slovakia. Klub malam ini dimiliki oleh founder sendiri dengan pembiayaan enjoy life berasal dari sebagaian besar keuntungannya. Dengan bertambahnya program yang mereka lakukan, hal tersebut membuat enjoy life membutuhkan biaya lebih. Oleh karena itu, enjoy life bersama mitra membentuk platform yang berfungsi untuk melakukan penyaluran dana kepada kegiatan enjoy life secara online maupun offline. Donor tetap yang dimiliki oleh enjoy life berasal dari pengumpulan dana yang disebut ‘lucky seven’ dengan ketentuan seseorang bisa mendonor 7 dollar setiap bulannya untuk mendukung organisasi ini. Tidak ada pendanaan yang berasal dari pemerintah Slovakia ataupun pemerintah Indonesia sehingga mereka merangkul orang-orang terdekat untuk bergerak bersama. Apabila ada bantuan yang berasal dari Indonesia, maka itu hanya akan datang dari individu saja.

Orientasi enjoy life ada pada anak-anak dan lingkungan. Focus terhadap pengembangan anak-anak, enjoy life memberdayakan mereka dengan mengajari merubah sampah menjadi sesuatu hal yang lebih berharga seperti ecobrick. Tujuannya pada peningkatan kreatifitas anak-anak agar lebih dapat melihat sampah atau suatu hal yang remeh menjadi benda-benda yang lebih bermanfaat. Selain pada tingkat kreativitas, enjoy life juga memberdayakan anak-anak dengan membantu mereka berprestasi pada bidang olahraga seperti sepak bola, melakukan pembersihan pantai dan hal-hal yang diajarkan diluar sekolah formal. Sedangkan pada program yang berkaitan dengan lingkungan, mereka membantu menyulap segala hal yang berasal dari sampah, dan gerakan mengurangi penggunaan plastic di Lombok. Program ini dibantu dengan menginisiasi organisasi yang ada di Lombok dan Slovakia untuk memberikan kontribusi yang besar. Dan pada bagian terakhir, untuk mendukung penduduk local mereka bekerja sama dengan organisasi harapan baru untuk membantu orang-orang yang keterbatasan. Dan program terbaru mereka dengan warga local ialah, mengambil sabun bekas dari hotel-hotel yang ada dan merecyclingnya sehingga dapat digunakan kembali dan dijual.

Pada tahap pengenalan organisasi agar dikenal oleh masyarakat, enjoy life awalnya membantu masyarakat dengan mengajarkan ilmu kepada mereka entah itu pada bidang kreasi kerajinan. Setelah itu, masyarakat akan melanjutkan hal yang telah diajarkan kepada mereka. Mereka juga berkerjasama dengan organisasi filantropi yang ada di Lombok seperti harapan baru, pituq foundation, dan yang lainnya. kerjasama ini layaknya seperti hubungan antar manusia. Ketika kita memiliki kesamaan orientasi, tujuan , pikiran dan dekat dengan orang lain maka alamiahnya kita akan bersama mereka. Enjoy life dengan organisasi filantropi lainnya tidak jarang membuat program-program kemanusiaan dan pemberdayaan yang sama. Enjoy life tidak memiliki relawan tetap, jadi relawan yang ada pada setiap program berasal dari pengajuan relawan sendiri dan masing-masing program memungkinkan adanya relawan yang terus berubah.

Master plan yang ingin dibentuk oleh enjoy life adalah membentuk sebuah bangunan sekolah yang berkelanjutan. Mereka akan berfokus kepada talenta dari anak-anak yang akan bersekolah disana dan kesehariannya hanya diisi dengan olahraga, menyanyi dan hal-hal yang tidak berorientasi kepada teori. Keberlanjutan yang mereka inginkan ialah dengan adanya sekolah ini, akan ada pertambahan energy dan relawan tetap yang akan terus menambah kemampuan anak-anak disana. Anak-anak yang bersekolah disini akan dibebaskan untuk mengembangkan talenta mereka dan nantinya para relawan membantu untuk mewujudkan dan mengasah kemampuan yang dimiliki. Konsep yang ingin diterapkan pada sekolah ini ialah “sekolah gratis”. Anak-anak akan memenuhi kebutuhan penunjang sekolah seperti pensil, pulpen, buku, seragam sekolah dengan menukarkan sampah yang telah mereka kumpulkan di bank sampah sekolah. Sekolah ini rencananya akan dibangun di Lombok selatan atau Desa Torok yang akses terhadap pendidikannya sangat memperihatinkan dibandingkan daerah lain di Lombok. Hal ini juga merupakan bentuk kontribusi enjoy life terhadap pembangunan berkelanjutan yang ada di Lombok.

Lemo beranggapan bahwa sukses atau pencapaian terbesarnya ialah ketika ia tidak bisa dihentikan untuk melakukan hal yang cintai. Lemo juga menyatakan bahwa tujuan dari kehidupan orang-orang di dunia berbeda dan alasan mengapa mereka hadir di dunia. Terdapat hampir 8 miliar orang dengan misi yang berbeda sehingga sukses dapat diartikan sebagai hal yang kamu inginkan dan mampu raih. Tantangan terbesarnya dalam menjalankan organisasi filantropi di Lombok ialah berasal dari orang local. Dimana mereka jarang sekali ingin melakukan dan hanya mampu berbicara untuk suatu hal. Suatu hal bisa dicapai jika kita mulai mengerjakan dan melakukannya.



Masterplan sekolah enjoy life

*Sumber :**www.enjoylife.cool*

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Enjoy life merupakan salah satu lembaga filantropi yang ada di Lombok dengan focus kegiatan di Gili Air. Lembaga filantropi Enjoy Life ini didirikan oleh dua orang warga negara Slovakia yaitu Lemo dan Milo yang memiliki tujuan untuk memberdayakan anak-anak, ekologi dan lingkungan. Kondisi anak-anak Lombok yang masih banyak belum bisa mendapatkan pendidikan dan mendapatkan akses pendidikan yang mendukung. Selain itu, Lombok juga memiliki keindahan alam yang luar biasa tetapi masih banyak sampah yang dibuang sembarangan dan tidak bisa diolah untuk menjadi sesuatu yang memiliki nilai yang lebih. Hal inilah yang membuat warga negara asing yaitu Lemo dan Milo untuk mendirikan sebuah yayasan sosial non profit di Lombok.

Kehadiran Enjoy Life di Lombok ini untuk mendukung penduduk yang ada di Lombok agar mampu berinovasi dan agar mereka lebih peduli terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, mereka juga mengajarkan anak-anak untuk mengolah sampah menjadi sesuatu yang memiliki nilai yang lebih seperti ecobrick serta melakukan gerakan pengurangan penggunaaan plastik. Enjoy Life ini juga membantu untuk meningkatkan prestasi anak-anak yang ada di Lombok misalnya dalam bidang olang raga seperti sepak bola dan hal-hal lainnya yang tidak di ajarkan di sekolah. Dalam menjalankan program-program kerjanya Enjoy Life ini melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga filantropi lainnya seperti Harapan Baru dan Pituq Fondation. Kemudian mengenai sumber dana berasal dari sebuah usaha club malam yang di miliki oleh foundernya dan juga dana yang di sumbangkan oleh perorangan lewat pengumpulan dana ‘lucky seven’.

1. **Saran**

Pemerintah Indonesia seharusnya bisa turut berpartisipasi dalam memberikan pendanaan untuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Enjoy Life karena bagaimana pun juga yang memiliki kewajiban untuk memberikan kesejahteraan bagi masyarakat adalah pemerintah. Jadi mungkin kedepannya pemerintah bisa memberikan perhatiannya terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh lembaga-lembaga filantropi sebagai bentuk dari partisipasi mereka dalam membangun wilayah-wilayah yang masih terbelakang dan juga dalam menyelesaikan isu-isu global seperti penanganan masalah sampah.

**DAFTAR PUSTAKA**

Echols, John M. dan Hassan Shadily. (1995). Kamus Inggris Indonesia. Jakarta : Gramedia.

Midgley, James O. (1995). Social Development. London : Publication.

Enjoy Life, diakses dari https://www.enjoylife.cool/ind/index.html

**LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Daftar Pertanyaan**

1. Apa yang menyebabkan tuan Lemo mendirikan organisasi filantropi ? Dan mengapa memilih Lombok sebagai tempat berkegiatan ?

2. Bagaimanakah proses pengumpulan dana yang dilakukan oleh Tuan Lemo? Apakah memiliki donator tetap? dan dari mana saja Tuan Lemo mendapatkan donator apakah hanya di dalam negeri atau luar negeri ?

3. Bagaimana agar isu yang menjadi fokus dari organisasi Tuan Lemo tersebut dapat dikenal atau diketahui oleh masyarakat luas baik dalam ataupun luar negeri ? Apakah ada Networking ? dalam memperkenalkan organisasi filantropi Tuan Lemo selama menjalankan organisasi tersebut apakah Tuan Lemo pernah untuk melakukan kegiatan seperti seminar, Sosialisasi, Camping dll ?

4. Bagaimana hubungan yang terjalin dengan pemerintah setempat dan lsm lokal? Apakah ada sinergi dan peran dari lembaga pemerintahan tersebut baik kerjasama ataupun lainnya?

5. Bagaimana proses advokasi terhadap measyarakat binaan? Apa saja kegiatan yang telah dilakukan dan agenda rutin?

6. Apakah lembaga Tuan Lemo ini pernah mendapatkan bantuan dari Luar Negeri baik yang material ataupun non-material?

7. Selama berjalannya Organisasi Tuan Lemo apa saja yang saat ini sudah dicapai dan tantangan atau kesulitan apa yang selama ini dihadapi?

8. Apakah organisasi filantropi yang sedang dijalankan Tuan Lemo ini berkontribusi dalam membantu proses pembangunan berkelanjutan di NTB?

9. Apa asal usul atau alasan dalam pemberian nama yayasan/organisasi Tuan Lemo yaitu Enjoy Life ?

**DOKUMENTASI KEGIATAN**

**Lampiran 2 : dokumentasi kegiatan**

****